

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rumusan kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Presentase kenakalan pada remaja di Dusun Mlaten Rt 01 Rw 04 Desa Plintahan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dilihat dari hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah faktor kontrol diri 21 (70%) dan faktor teman sebaya 24(80%).
2. Faktor Pengaruh kontrol diri merupakan faktor penyebab utama yang mempengaruhi kenakalan remaja di Dusun Mlaten Rt 01 Rw 04 Desa Plintahan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan sebanyak 24(80%).
3. Faktor proses keluarga adalah factor yang bukan menjadi penyebab utama yang mempengaruhi kenakalan remaja di dusun Mlaten Rt 01 Rw 04 desa Plintahan kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan . Dilihat pada Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Proses Keluarga di Dusun Mlaten Rt 01 Rw 04 Desa Plintahan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan sebanyak 12(40%) yang merupakan faktor dan 18 (60%) yang bukan merupakan faktor, hasil penelitian bahwa kategori faktor sangatlah kurang dan mungkin ada disebabkan oleh faktor-faktor lain yang seharusnya berkenaan dengan responden tapi tidak dimasukkan

dalam variabel penelitian dan adanya rasa malu responden untuk menjawab ya dalam pertanyaan dikoisiner.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran-saran penulis baik yang bersifat implikasi manajerial maupun untuk pengembangan keilmuan adalah :

1. Bagi orang tua disarankan agar memperhatikan perkembangan anaknya dan melakukan pendekatan dirumah karena anak yang jarang komunikasi atau bersama dengan orang tuanya dirumah akan menyebabkan anak lebih akrab dengan teman yang berada dilingkungan luar sekitarnya. Mengingat dampak yang besar dari kenakalan remaja.
2. Disarankan kepada responden untuk mempertahankan masalah kedisiplinan agar mereka tidak dapat melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri tersebut dan lingkungan.
3. Untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja dimasa mendatang, diharapkan kepada orangtua responden terkait untuk berperan penting dalam pembinaan tentang bahaya seks bebas, dampak dari kenakalan remaja, atau bahaya rokok bagi kesehatan dimana semua ini menyangkut dengan kenakalan remaja.
4. Kepada peneliti yang akan datang, disarankan untuk mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks yaitu menambahkan variabel lain yang belum diteliti maupun memperbanyak objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. 2017. Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Dengan Perilaku Kenakalan Remaja di SMK Cendana Padang Panjang Tahun 2016. *Menara Ilmu*. Volume 11, No 76. Hal 155-165.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aroma, I. S., Suminar, D. R. 2012. Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-6.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. 2010. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3E.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaelani, A. Rofiq. 2013. Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Majalah Ilmiah Pawitan*. Vol: 20, No: 1.
- Fitri, A. (2019). *Gambaran Kenakalan Remaja Pada Siswa/i di SMK X Palembang. Skripsi*.
- Gunarsa, S. D. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harniansyah, R. (2019). *Gambaran Kenakalan Remaja di Desa Sidomulyo. Skripsi*.
- Kartono, Kartini. 2008. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.
- King, L. A. 2012. *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawati, R. D. (2018). Kenakalan Remaja dibalik Makna dan Faktor Penyebabnya di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi*, 126-127.
- Millatina, M. R., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. 2012. Hubungan Antara Religiusitas Dan Konsep Diri Dengan Kecendrungan Kenakalan Remaja (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas XI Batik 2 Surakarta).
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Musbikin, Imam. 2013, *mengatasi kenakalan siswa remaja*. Pekanbaru: Zanafa publishing.
- Moffatt, G. 2013. *Wounded Innocents and Fallen Angels: Child Abuse and Child Aggression*. Praeger Publisher.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. 2012. *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktawati W. 2017. Kenakalan Remaja di Desa Sungai Paku. Jom FISIP. Volume 4, No 2. Hal 1-15.
- Purnomo, S. 2011. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sarwono, Sarlito W. 2015. Psikologi Remaja Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sastroasmoro, S. dan Ismail, S. 2008. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi III. Jakarta: CV Agung Seto.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Soetjiningih. 2010. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.
- Sofia, A. Adiyanti, M. G. 2013. Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral.
- Shields et al. 2017. Family centred care for children in hospital, Cochrane Database of Systematic Reviews, (1). doi: 10.1002/14651858.CD004811.
- Zhou, Xiaolan & Wang, Hui. 2012. Adolescent Bullying Involvement and Psychosocial Aspects of Family and School Life: A Cross-Sectional Study from Guangdong Province in China. Volume 7.
- Haryanto. 2011. Akibat kenakalan remaja. Diakses dalam <http://belajarpsikologi.com/akibat-kenakalan-remaja/>.